

MODUL AJAR

KURIKULUM MERDEKA (*Deep Learning*)

Nama Sekolah : SMP Negeri 1 Jaten
Nama Penyusun : Purwani Setyaningsih, S.Pd
NIP : 196801161998022003
Mata pelajaran : Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS)
Fase D, Kelas / Semester : VII (Tujuh) / II (Genap)

MODUL AJAR DEEP LEARNING
MATA PELAJARAN : ILMU PENGETAHUAN SOSIAL (IPS)
BAB 3: POTENSI EKONOMI LINGKUNGAN

A. IDENTITAS MODUL

Nama Sekolah	: SMP Negeri 1 Jaten
Nama Penyusun	: Purwani Setyaningsih, S.Pd
Mata Pelajaran	: Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS)
Kelas / Fase /Semester	: VII / D / Genap
Alokasi Waktu	: 20 JP (10 kali pertemuan)
Tahun Pelajaran	: 2025 / 2026

B. IDENTIFIKASI KESIAPAN PESERTA DIDIK

- **Pengetahuan Awal:** Peserta didik memiliki pemahaman dasar tentang bentang alam di sekitar lingkungan tempat tinggal mereka dan aktivitas ekonomi sederhana yang mereka amati sehari-hari.
- **Minat:** Peserta didik memiliki minat yang beragam, sebagian tertarik pada sejarah kerajaan, sebagian lain pada kegiatan ekonomi modern (jual-beli online), dan ada yang tertarik pada isu lingkungan.
- **Latar Belakang:** Peserta didik berasal dari latar belakang sosial dan ekonomi yang beragam, yang memengaruhi pemahaman awal mereka tentang konsep ekonomi dan pemanfaatan sumber daya.
- **Kebutuhan Belajar:**
 - **Visual:** Membutuhkan materi ajar yang kaya akan gambar, peta (persebaran sumber daya alam, kerajaan), video (proses produksi, peninggalan sejarah), dan infografis.
 - **Auditori:** Membutuhkan penjelasan lisan yang jelas, diskusi kelompok, dan sesi tanya jawab untuk memperdalam pemahaman.
 - **Kinestetik:** Membutuhkan aktivitas langsung seperti pengamatan lingkungan sekitar, membuat poster, presentasi, dan bermain peran (simulasi kegiatan ekonomi).

C. KARAKTERISTIK MATERI PELAJARAN

- **Jenis Pengetahuan yang Akan Dicapai:**
 - **Konseptual:** Memahami konsep potensi sumber daya alam, kegiatan ekonomi (produksi, distribusi, konsumsi), pelaku ekonomi, permintaan-penawaran, status dan peran sosial, serta diferensiasi dan stratifikasi sosial.
 - **Prosedural:** Menganalisis proses masuk dan berkembangnya peradaban Hindu-Buddha dan Islam di Indonesia, mengidentifikasi alur kegiatan ekonomi, dan menganalisis proses terbentuknya harga di pasar.
- **Relevansi dengan Kehidupan Nyata Peserta Didik:** Materi ini sangat relevan karena membahas bagaimana manusia memenuhi kebutuhan hidupnya, pemanfaatan sumber daya di sekitar, kegiatan jual beli yang mereka alami, serta

bagaimana peran dan status sosial memengaruhi interaksi dalam masyarakat.

- **Tingkat Kesulitan:** Sedang. Beberapa konsep ekonomi dan sosiologi mungkin baru bagi peserta didik, namun dapat dipahami melalui contoh-contoh kontekstual dan kegiatan yang menarik.
- **Struktur Materi:** Materi disusun secara kronologis dan tematis, dimulai dari pemahaman sumber daya alam, beralih ke aktivitas manusia dalam sejarah (Hindu-Buddha, Islam), kemudian mendalami konsep kegiatan ekonomi modern, dan diakhiri dengan pemahaman struktur sosial masyarakat.
- **Integrasi Nilai dan Karakter:**
 - **Keimanan dan Ketakwaan terhadap Tuhan Yang Maha Esa, dan Berakhlak Mulia:** Mensyukuri karunia Tuhan berupa sumber daya alam yang melimpah dan menjaganya dengan bijak. Mempelajari nilai-nilai moral dari sejarah kerajaan Islam.
 - **Bernalar Kritis:** Menganalisis penyebab perubahan potensi sumber daya alam, membandingkan teori masuknya agama, dan mengevaluasi dampak kegiatan ekonomi terhadap lingkungan.
 - **Kreativitas:** Merancang produk (poster, infografis, presentasi) untuk menyajikan hasil analisis dan pemahaman materi.
 - **Kolaborasi/Bergotong Royong:** Bekerja sama dalam diskusi kelompok untuk memecahkan masalah dan menyelesaikan tugas-tugas yang diberikan.
 - **Kemandirian:** Melakukan riset sederhana secara individu untuk memperdalam materi dan mengerjakan lembar aktivitas individu.
 - **Kepedulian:** Menumbuhkan kesadaran untuk menjaga kelestarian lingkungan dan peninggalan sejarah sebagai bagian dari tanggung jawab sosial.

D. DIMENSI PROFIL LULUSAN

- **Keimanan dan Ketakwaan terhadap Tuhan Yang Maha Esa, dan Berakhlak Mulia:** Menyadari bahwa potensi alam adalah ciptaan Tuhan yang harus dimanfaatkan secara bertanggung jawab.
- **Kewargaan:** Memahami peran sebagai warga negara dalam kegiatan ekonomi dan menjaga integrasi bangsa di tengah keberagaman sosial.
- **Penalaran Kritis:** Mampu menganalisis hubungan sebab-akibat antara aktivitas manusia dengan kondisi lingkungan dan sosial.
- **Kreativitas:** Menghasilkan karya atau solusi untuk mengomunikasikan pemahaman tentang isu-isu ekonomi dan sosial.
- **Kolaborasi:** Mampu bekerja sama secara efektif dengan orang lain dalam mencapai tujuan bersama.
- **Kemandirian:** Bertanggung jawab atas proses dan hasil belajarnya sendiri.
- **Kesehatan:** Memahami bagaimana pemenuhan kebutuhan ekonomi memengaruhi kesejahteraan dan kesehatan masyarakat.
- **Komunikasi:** Mampu menyampaikan gagasan, ide, dan hasil analisis secara lisan dan tulisan dengan jelas.

DESAIN PEMBELAJARAN

A. CAPAIAN PEMBELAJARAN (CP) NOMOR 46 : TAHUN 2025

Pada akhir Fase D, murid memiliki kemampuan menjelaskan keberagaman kondisi geografis Indonesia, koneksi antarruang terhadap upaya pemanfaatan dan pelestarian potensi sumber daya alam; mengidentifikasi upaya masyarakat dalam memenuhi kebutuhannya melalui kegiatan ekonomi, harga, pasar; mengelaborasi proses interaksi sosial, lembaga sosial, dinamika sosial dan perubahan sistem sosial budaya dalam masyarakat yang majemuk untuk mewujudkan integrasi bangsa dengan prinsip kebhinekaan; menjelaskan konsep dasar ilmu sejarah yaitu manusia, ruang, waktu, kronologi, perubahan; menganalisis keterhubungan antara masa lampau, masa kini, dan masa yang akan datang ketika mempelajari sejarah lokal dan berbagai peristiwa atau kejadian penting dalam lingkup lokal dan nasional terkait asal-usul nenek moyang bangsa Indonesia.

B. LINTAS DISIPLIN ILMU

- **Geografi:** Kajian tentang potensi sumber daya alam, bentang alam, dan peta persebaran.
- **Sejarah:** Pembahasan mengenai aktivitas kehidupan masyarakat masa Hindu-Buddha dan Islam.
- **Ekonomi:** Analisis kegiatan produksi, distribusi, konsumsi, pelaku ekonomi, permintaan, penawaran, dan pasar.
- **Sosiologi:** Studi tentang status, peran sosial, diferensiasi, dan stratifikasi sosial dalam masyarakat.
- **Seni Budaya:** Mengapresiasi peninggalan sejarah dalam bentuk seni (candi, masjid, seni ukir) dan membuat karya kreatif (poster).

C. TUJUAN PEMBELAJARAN

- **Pertemuan 1-2:** Menjelaskan potensi sumber daya alam di Indonesia dan menganalisis penyebab perubahannya (4 JP).
- **Pertemuan 3-4:** Menguraikan aktivitas kehidupan masyarakat pada masa Hindu-Buddha di Indonesia (4 JP).
- **Pertemuan 5-6:** Menguraikan aktivitas kehidupan masyarakat pada masa Islam di Indonesia (4 JP).
- **Pertemuan 7:** Mengidentifikasi kegiatan ekonomi (produksi, distribusi, konsumsi) (2 JP).
- **Pertemuan 8:** Mengidentifikasi pelaku ekonomi dan peran mereka dalam perekonomian (2 JP).
- **Pertemuan 9:** Menganalisis peran masyarakat dalam rantai ekonomi melalui konsep permintaan, penawaran, harga, dan pasar (2 JP).
- **Pertemuan 10:** Menjelaskan konsep status, peran sosial, diferensiasi, dan stratifikasi sosial dalam masyarakat (2 JP).

D. TOPIK PEMBELAJARAN KONTEKSTUAL

Pemanfaatan Sumber Daya Alam dan Dinamika Sosial Ekonomi Masyarakat untuk Pembangunan Berkelanjutan.

E. KERANGKA PEMBELAJARAN

PRAKTIK PEDAGOGIK

- **Model Pembelajaran:** Problem Based Learning (PBL), Discovery Learning, Cooperative Learning (Tipe Jigsaw), Inquiry Learning.
- **Pendekatan:** Deep Learning (Mindful, Meaningful, Joyful Learning)
 - **Mindful Learning:** Peserta didik diajak untuk sadar dan fokus selama proses pembelajaran melalui kegiatan apersepsi yang menarik (video, gambar, cerita), pertanyaan pemantik yang merangsang rasa ingin tahu, dan kegiatan refleksi di akhir setiap pertemuan untuk menyadari apa yang telah dipelajari.
 - **Meaningful Learning:** Materi dikaitkan langsung dengan kehidupan sehari-hari peserta didik (misalnya, kegiatan jual beli di kantin, profesi orang tua, pemanfaatan sumber daya di lingkungan sekitar) sehingga mereka memahami relevansi dan makna dari apa yang dipelajari.
 - **Joyful Learning:** Suasana belajar dibuat menyenangkan melalui kerja kelompok, permainan peran, penggunaan media digital yang interaktif, dan pembuatan produk kreatif (poster, infografis) yang memungkinkan peserta didik mengekspresikan diri.
- **Metode Pembelajaran:** Diskusi kelompok, tanya jawab, ceramah interaktif, penugasan (individu dan kelompok), presentasi.
- **Strategi Pembelajaran Berdiferensiasi:**
 - **Diferensiasi Konten:** Menyediakan materi dalam berbagai format (teks bacaan, video, gambar, artikel) sesuai dengan gaya belajar peserta didik.
 - **Diferensiasi Proses:** Memberikan pilihan kepada kelompok dalam mengerjakan tugas (misalnya, memilih kerajaan yang akan dianalisis), memberikan bimbingan yang berbeda sesuai tingkat pemahaman kelompok.
 - **Diferensiasi Produk:** Memberikan kebebasan kepada peserta didik untuk menyajikan hasil kerja mereka dalam berbagai bentuk (laporan tertulis, presentasi digital, poster, mind map).

KEMITRAAN PEMBELAJARAN

- **Lingkungan Sekolah:** Pemanfaatan perpustakaan untuk mencari sumber belajar tambahan, kantin sekolah sebagai contoh nyata kegiatan ekonomi, dan lingkungan sekolah untuk mengamati pemanfaatan sumber daya.
- **Lingkungan Luar Sekolah/Masyarakat:** Mengundang narasumber (misalnya, pelaku UMKM lokal) atau melakukan kunjungan ke pasar tradisional/tempat produksi lokal (jika memungkinkan).
- **Mitra Digital:** Menggunakan platform edukasi online, video pembelajaran dari YouTube, dan sumber-sumber artikel terpercaya dari internet.

LINGKUNGAN BELAJAR

- **Ruang Fisik:** Pengaturan tempat duduk yang fleksibel (klasikal, berkelompok) untuk mendukung berbagai metode pembelajaran. Pemanfaatan mading kelas

untuk memajang hasil karya peserta didik.

- **Ruang Virtual:** Penggunaan Google Classroom atau platform serupa untuk berbagi materi, mengumpulkan tugas, dan forum diskusi. Pemanfaatan aplikasi presentasi (Canva, PowerPoint) dan kuis interaktif (Kahoot!, Quizizz).
- **Budaya Belajar:** Menciptakan suasana yang inklusif, saling menghargai pendapat, mendorong partisipasi aktif, dan memberikan umpan balik yang konstruktif.

PEMANFAATAN DIGITAL

- **Perpustakaan Digital/Sumber Daring:** Mengakses e-book, jurnal, dan artikel dari situs Kemdikbud, portal berita, dan situs edukasi lainnya.
- **Forum Diskusi Daring:** Menggunakan fitur chat di platform e-learning untuk diskusi di luar jam pelajaran.
- **Penilaian Daring:** Menggunakan Google Forms atau Quizizz untuk kuis dan asesmen formatif.
- **Media Presentasi Digital:** Peserta didik membuat dan menyajikan presentasi menggunakan Canva, Google Slides, atau PowerPoint.
- **Media Publikasi Digital:** Mempublikasikan hasil karya terbaik (misalnya, poster digital) di media sosial sekolah.

F. LANGKAH-LANGKAH PEMBELAJARAN BERDIFERENSIASI

PERTEMUAN 1 (2 JP : 80 MENIT)

- Topik: POTENSI SUMBER DAYA ALAM DI INDONESIA
- **KEGIATAN PENDAHULUAN (15 MENIT)**
 - **Salam dan Doa:** Guru membuka pelajaran dengan salam dan mengajak peserta didik berdoa.
 - **Presensi:** Guru memeriksa kehadiran peserta didik.
 - **Apersepsi (Mindful):** Guru menayangkan video singkat tentang keindahan alam Indonesia (hutan, laut, tambang). Peserta didik diajak untuk fokus mengamati dan merasakan kekayaan alam tersebut.
 - **Pertanyaan Pemantik:** Guru mengajukan pertanyaan: "Apa saja kekayaan alam yang kalian lihat di video tadi? Adakah yang mirip dengan lingkungan di sekitar kalian?"
 - **Tujuan Pembelajaran:** Guru menyampaikan tujuan pembelajaran hari ini, yaitu menjelaskan potensi sumber daya alam di Indonesia.
- **KEGIATAN INTI (55 MENIT)**
 - **Eksplorasi (Meaningful):** Guru menyajikan gambar masyarakat pesisir dan bertanya, "Mengapa mereka bekerja sebagai nelayan?". Guru mengaitkan jawaban dengan konsep potensi sumber daya alam yang memengaruhi kehidupan masyarakat.
 - **Diskusi Kelompok:** Peserta didik dibagi menjadi 3 kelompok besar (Kelompok Hutan, Kelompok Tambang, Kelompok Maritim). Setiap kelompok membaca materi sesuai topiknya.
 - **Pengumpulan Informasi (Joyful):** Setiap kelompok berdiskusi untuk mengidentifikasi jenis-jenis, manfaat, dan contoh potensi sumber daya alam sesuai topiknya. Mereka boleh mencari informasi tambahan dari buku atau

- internet.
- **Presentasi:** Perwakilan kelompok mempresentasikan hasil diskusinya.
 - **Pembelajaran Berdiferensiasi:**
 - **Proses:** Kelompok dapat memilih cara menyajikan informasi (poin-poin, mind map sederhana). Guru memberikan bimbingan lebih intensif pada kelompok yang membutuhkan.
 - **Produk:** Hasil diskusi dituangkan dalam lembar kerja sederhana.
 - **KEGIATAN PENUTUP (10 MENIT)**
 - **Refleksi:** Peserta didik diajak merefleksikan pembelajaran: "Apa hal baru yang aku pelajari hari ini tentang kekayaan alam Indonesia?"
 - **Rangkuman:** Guru bersama peserta didik menyimpulkan materi tentang potensi SDA hutan, tambang, dan maritim.
 - **Tindak Lanjut:** Guru memberikan tugas untuk mengamati satu jenis sumber daya alam yang ada di sekitar rumah mereka.
 - **Penutup:** Salam dan doa.

PERTEMUAN 2 (2 JP : 80 MENIT)

- Topik: PENYEBAB PERUBAHAN POTENSI SUMBER DAYA ALAM
- **KEGIATAN PENDAHULUAN (10 MENIT)**
 - **Salam, Doa, Presensi.**
 - **Apersepsi (Mindful):** Guru menunjukkan dua gambar kontras: hutan yang asri dan hutan yang gundul. Peserta didik diminta mengamati dan merasakan perbedaannya.
 - **Pertanyaan Pemantik:** "Menurut kalian, apa yang menyebabkan perubahan kondisi hutan tersebut?"
 - **Tujuan Pembelajaran:** Guru menyampaikan tujuan pembelajaran, yaitu menganalisis penyebab perubahan potensi sumber daya alam.
- **KEGIATAN INTI (60 MENIT)**
 - **Studi Kasus (Meaningful):** Guru menyajikan infografis tentang hubungan antara populasi manusia, eksploitasi SDA, dan pencemaran lingkungan.
 - **Diskusi Kelompok (Problem Based Learning):** Peserta didik dibagi menjadi kelompok-kelompok kecil. Setiap kelompok diberikan Lembar Aktivitas 1 untuk mendiskusikan dampak eksploitasi barang tambang dan upaya menjaga kelestarian lingkungan.
 - **Kerja Kreatif (Joyful):** Hasil diskusi dituangkan dalam bentuk poster sederhana atau peta konsep di kertas plano.
 - **Presentasi Galeri (Gallery Walk):** Setiap kelompok menempelkan hasil kerjanya di dinding. Beberapa anggota kelompok tinggal untuk menjelaskan, sisanya berkeliling untuk melihat hasil kelompok lain dan memberikan tanggapan.
 - **Pembelajaran Berdiferensiasi:**
 - **Proses:** Kelompok bebas berdiskusi dan mencari solusi berdasarkan pemahaman mereka.
 - **Produk:** Hasil diskusi bisa berupa poster, peta konsep, atau poin-poin

solusi.

- **KEGIATAN PENUTUP (10 MENIT)**

- **Refleksi:** "Apa yang bisa kita lakukan sebagai pelajar untuk membantu menjaga kelestarian sumber daya alam?"
- **Rangkuman:** Guru menguatkan kesimpulan bahwa peningkatan populasi dan eksploitasi berlebih menjadi penyebab utama perubahan potensi SDA.
- **Tindak Lanjut:** Mengingatkan untuk mempersiapkan materi selanjutnya tentang masa Hindu-Buddha.
- **Penutup:** Salam dan doa.

PERTEMUAN 3 (2 JP : 80 MENIT)

- Topik: AKTIVITAS KEHIDUPAN MASYARAKAT MASA HINDU-BUDDHA (PROSES MASUK DAN TEORI)
- **KEGIATAN PENDAHULUAN (10 MENIT)**
 - Salam, Doa, Presensi.
 - Apersepsi (Mindful): Guru menampilkan gambar Candi Borobudur dan Prambanan, meminta siswa mengamati kemegahannya dan membayangkan bagaimana peradaban yang membangunnya.
 - Pertanyaan Pemantik: "Bagaimana mungkin kebudayaan dari India bisa sampai dan membangun peradaban besar di Nusantara?"
 - Tujuan Pembelajaran: Guru menyampaikan tujuan pembelajaran untuk menguraikan proses masuknya kebudayaan Hindu-Buddha dan teori-teori yang mendukungnya.
- **KEGIATAN INTI (60 MENIT)**
 - Stimulasi (Discovery Learning): Guru menyajikan peta jalur sutra dan jalur perdagangan laut kuno, menstimulasi siswa untuk bertanya tentang hubungan jalur tersebut dengan Nusantara.
 - Identifikasi Masalah: Guru membagi kelas menjadi 4 kelompok ahli (Kelompok Teori Brahmana, Waisya, Ksatria, dan Arus Balik).
 - Pengumpulan Data (Joyful): Setiap kelompok membaca dan mendiskusikan materi mengenai teori yang menjadi tanggung jawabnya. Mereka mengidentifikasi tokoh utama, proses penyebaran, serta bukti pendukung teori tersebut.
 - Verifikasi dan Presentasi: Setiap kelompok ahli mempresentasikan hasil diskusinya di depan kelas. Kelompok lain memberikan tanggapan.
 - Pembelajaran Berdiferensiasi:
 - Proses: Setiap kelompok fokus pada satu teori, memungkinkan pemahaman yang mendalam.
 - Konten: Guru menyediakan ringkasan materi atau video singkat untuk kelompok yang membutuhkan bantuan visual/auditori.
- **KEGIATAN PENUTUP (10 MENIT)**
 - Refleksi: "Dari semua teori yang ada, mana yang menurutmu paling masuk akal? Mengapa?"

- Rangkuman: Guru bersama siswa menyimpulkan bahwa masuknya Hindu-Buddha adalah proses yang kompleks dan mungkin melibatkan berbagai pihak.
- Tindak Lanjut: Memberi tugas untuk mencari gambar satu peninggalan kerajaan Hindu-Buddha.
- Penutup: Salam dan doa.

PERTEMUAN 4 (2 JP : 80 MENIT)

- Topik: KERAJAAN-KERAJAAN HINDU-BUDDHA DI INDONESIA
- **KEGIATAN PENDAHULUAN (10 MENIT)**
 - Salam, Doa, Presensi.
 - Apersepsi (Meaningful): Guru meminta beberapa siswa menunjukkan gambar peninggalan sejarah yang mereka temukan dan menebak dari kerajaan mana asalnya.
 - Pertanyaan Pemantik: "Selain candi, apa saja peninggalan lain dari kerajaan-kerajaan masa lalu?"
 - Tujuan Pembelajaran: Mengidentifikasi kerajaan-kerajaan besar Hindu-Buddha dan peninggalan sejarahnya.
- **KEGIATAN INTI (60 MENIT)**
 - Eksplorasi (Discovery Learning): Peserta didik dibagi menjadi kelompok-kelompok kecil. Setiap kelompok mendapat tugas untuk 'menjelajahi' satu kerajaan (Kutai, Tarumanegara, Sriwijaya, Mataram Kuno, Singhasari, Majapahit).
 - Pengumpulan & Pengolahan Data (Joyful): Menggunakan buku teks dan sumber lain, setiap kelompok mengumpulkan informasi tentang raja terkenal, wilayah kekuasaan, kehidupan ekonomi, dan peninggalan utama dari kerajaan yang ditugaskan.
 - Menyajikan Hasil Karya: Hasil 'penjelajahan' disajikan dalam bentuk *mind map* atau linimasa sederhana di kertas piano.
 - Pembelajaran Berdiferensiasi:
 - Produk: Siswa bebas memilih format penyajian (*mind map*, linimasa, tabel).
 - Proses: Guru menyediakan *template* atau kerangka bagi kelompok yang kesulitan memulai.
- **KEGIATAN PENUTUP (10 MENIT)**
 - Refleksi: "Nilai-nilai apa yang bisa kita pelajari dari kejayaan dan keruntuhan kerajaan-kerajaan masa lalu?"
 - Rangkuman: Guru menampilkan peta wilayah kekuasaan kerajaan-kerajaan tersebut untuk memberikan gambaran utuh.
 - Tindak Lanjut: Mempersiapkan diri untuk materi berikutnya, yaitu masa peradaban Islam.
 - Penutup: Salam dan doa.

PERTEMUAN 5 & 6 (4 JP : 160 MENIT)

- Topik: AKTIVITAS KEHIDUPAN MASYARAKAT MASA ISLAM
- **KEGIATAN PENDAHULUAN (15 MENIT)**
 - Salam, Doa, Presensi.
 - Apersepsi (Mindful): Guru menampilkan gambar Masjid Agung Demak dan menara kudus, meminta siswa mengamati arsitekturnya yang unik (perpaduan budaya).
 - Pertanyaan Pemantik: "Mengapa peradaban Hindu-Buddha bisa digantikan oleh peradaban Islam? Bagaimana prosesnya?"
 - Tujuan Pembelajaran: Menguraikan proses masuk dan berkembangnya Islam serta mengidentifikasi kerajaan-kerajaan Islam di Nusantara.
- **KEGIATAN INTI (125 MENIT)**
 - Diskusi (Discovery Learning - Pertemuan 5): Kelas dibagi menjadi kelompok untuk membahas: 1) Teori masuknya Islam (Gujarat, Persia, Arab, Tiongkok) dan 2) Media penyebaran Islam (Perdagangan, Pernikahan, Pendidikan, Seni, dll.). Setiap kelompok mempresentasikan dan menyimpulkan media mana yang paling efektif.
 - Kerja Kelompok (Pertemuan 6 - Joyful): Kelompok yang sama ditugaskan untuk membuat "profil" satu kerajaan Islam (Samudra Pasai, Aceh, Demak, Mataram Islam, Gowa-Tallo, Ternate & Tidore). Profil berisi: Peta wilayah, Sultan terkenal, kegiatan ekonomi utama, dan peninggalan budaya.
 - Presentasi Kreatif: Kelompok mempresentasikan profil kerajaannya.
 - Pembelajaran Berdiferensiasi:
 - Proses: Guru memfasilitasi diskusi dan memberikan sumber-sumber tambahan (video animasi sejarah, artikel).
 - Produk: Profil kerajaan bisa dibuat dalam bentuk poster, slide presentasi, atau bahkan video singkat.
- **KEGIATAN PENUTUP (20 MENIT)**
 - Refleksi: "Bagaimana Islam dapat berakulturasi dengan budaya lokal yang sudah ada sebelumnya?"
 - Rangkuman: Guru menekankan peran strategis Nusantara dalam perdagangan dunia sebagai faktor utama penyebaran Islam.
 - Tindak Lanjut: Memberikan tugas individu untuk mengerjakan Lembar Aktivitas 8.
 - Penutup: Salam dan doa.

PERTEMUAN 7 (2 JP : 80 MENIT)

- Topik: KEGIATAN EKONOMI
- **KEGIATAN PENDAHULUAN (10 MENIT)**
 - Salam, Doa, Presensi.
 - Apersepsi (Meaningful): Guru bertanya kepada siswa, "Tadi pagi sarapan apa? Siapa yang membuat sarapan itu? Dari mana bahan-bahannya berasal?"
 - Pertanyaan Pemantik: "Semua aktivitas dari menanam padi hingga kalian

memakannya adalah bagian dari kegiatan ekonomi. Ada yang tahu apa saja jenisnya?"

- Tujuan Pembelajaran: Mengidentifikasi tiga kegiatan ekonomi utama: produksi, distribusi, dan konsumsi.
- **KEGIATAN INTI (60 MENIT)**
 - Orientasi Masalah (Inquiry Learning): Guru menunjukkan gambar rantai pasok sebuah produk (misal: dari pabrik baju, ke gudang, ke toko, lalu dibeli siswa). Siswa diminta mengidentifikasi setiap tahapan.
 - Merumuskan Hipotesis: Siswa secara berkelompok mencoba memberikan nama dan definisi untuk setiap tahapan (produksi, distribusi, konsumsi).
 - Pengumpulan Data (Joyful): Siswa membaca materi tentang kegiatan ekonomi dan mencari contoh lain dari setiap kegiatan di lingkungan sekolah (misalnya, kantin sebagai tempat distribusi dan konsumsi, koperasi sekolah, dll).
 - Menarik Kesimpulan: Setiap kelompok mempresentasikan definisi dan contoh yang mereka temukan, lalu kelas menyimpulkan bersama.
 - Pembelajaran Berdiferensiasi:
 - Proses: Siswa bisa mencari contoh di dalam kelas atau di lingkungan sekolah.
- **KEGIATAN PENUTUP (10 MENIT)**
 - Refleksi: "Dalam sehari, kegiatan ekonomi apa saja yang sudah aku lakukan?"
 - Rangkuman: Guru menguatkan konsep produksi, distribusi, dan konsumsi.
 - Tindak Lanjut: Memberi tugas untuk mengidentifikasi kegiatan produksi yang ada di sekitar rumah (Lembar Aktivitas 18).
 - Penutup: Salam dan doa.

PERTEMUAN 8 (2 JP : 80 MENIT)

- Topik: PELAKU EKONOMI
- **KEGIATAN PENDAHULUAN (10 MENIT)**
 - Salam, Doa, Presensi.
 - Apersepsi: Guru mereview 3 kegiatan ekonomi dan bertanya, "Siapa saja yang melakukan kegiatan-kegiatan tersebut?"
 - Tujuan Pembelajaran: Mengidentifikasi 4 pelaku ekonomi dan perannya.
- **KEGIATAN INTI (60 MENIT)**
 - Pembentukan Kelompok Asal (Cooperative Learning - Jigsaw): Siswa dibagi menjadi kelompok asal yang terdiri dari 4 orang.
 - Pembentukan Kelompok Ahli (Joyful): Setiap anggota dari kelompok asal bergabung dengan anggota lain yang memiliki nomor sama untuk membentuk kelompok ahli. Kelompok Ahli 1 membahas Rumah Tangga Konsumen (RTK), Ahli 2 membahas Rumah Tangga Produsen (RTP), Ahli 3 membahas Pemerintah, dan Ahli 4 membahas Masyarakat Luar Negeri.
 - Diskusi Kelompok Ahli: Setiap kelompok ahli mendiskusikan peran dari pelaku ekonomi yang menjadi topiknya.

- Kembali ke Kelompok Asal: Siswa kembali ke kelompok asal dan secara bergantian "mengajarkan" materi yang telah mereka kuasai kepada teman-temannya.
- Pembelajaran Berdiferensiasi:
 - Proses: Model Jigsaw memastikan setiap siswa bertanggung jawab atas satu bagian materi dan berpartisipasi aktif.
- **KEGIATAN PENUTUP (10 MENIT)**
 - Refleksi: "Apa peranku dalam kegiatan ekonomi sebagai seorang pelajar?"
 - Rangkuman: Guru menampilkan diagram sederhana interaksi antar pelaku ekonomi.
 - Tindak Lanjut: Mengerjakan Lembar Aktivitas 19.
 - Penutup: Salam dan doa.

PERTEMUAN 9 (2 JP : 80 MENIT)

- Topik: PERAN MASYARAKAT DALAM RANTAI EKONOMI (PERMINTAAN, PENAWARAN, HARGA, PASAR)
- **KEGIATAN PENDAHULUAN (10 MENIT)**
 - Salam, Doa, Presensi.
 - Apersepsi (Meaningful): Guru mengajukan kasus, "Mengapa harga masker dan hand sanitizer tiba-tiba menjadi sangat mahal di awal pandemi?"
 - Tujuan Pembelajaran: Menganalisis konsep permintaan, penawaran, harga, dan pasar.
- **KEGIATAN INTI (60 MENIT)**
 - Kerja Kelompok (Jigsaw): Menggunakan model Jigsaw seperti pertemuan sebelumnya. Kelompok ahli membahas topik: 1) Permintaan & faktornya, 2) Penawaran & faktornya, 3) Harga & fungsinya, 4) Pasar & jenisnya.
 - Studi Kasus (Meaningful): Setelah kembali ke kelompok asal dan berbagi informasi, setiap kelompok menganalisis kasus "Kenaikan Harga Kebutuhan Pokok Menjelang Hari Raya Lebaran" menggunakan konsep permintaan, penawaran, dan harga.
 - Presentasi Hasil Analisis: Setiap kelompok mempresentasikan analisis studi kasusnya.
 - Pembelajaran Berdiferensiasi:
 - Konten: Guru dapat menyederhanakan studi kasus untuk beberapa kelompok.
- **KEGIATAN PENUTUP (10 MENIT)**
 - Refleksi: "Bagaimana pemahaman tentang permintaan dan penawaran bisa membantuku dalam berbelanja?"
 - Rangkuman: Guru menyimpulkan bahwa interaksi antara permintaan dan penawaran di pasar akan membentuk harga.
 - Penutup: Salam dan doa.

PERTEMUAN 10 (2 JP : 80 MENIT)

- Topik: STATUS, PERAN SOSIAL, DIFERENSIASI DAN STRATIFIKASI SOSIAL
- **KEGIATAN PENDAHULUAN (10 MENIT)**
 - Salam, Doa, Presensi.
 - Apersepsi (Mindful): Guru menampilkan beberapa gambar profesi (dokter, petani, polisi, seniman) dan bertanya, "Bagaimana masyarakat memandang profesi-profesi ini? Apakah semuanya sama?"
 - Tujuan Pembelajaran: Menjelaskan konsep status, peran, diferensiasi, dan stratifikasi sosial.
- **KEGIATAN INTI (60 MENIT)**
 - Orientasi Masalah (Problem Based Learning): Guru menyajikan sebuah cerita singkat: "Di sebuah desa, ada seorang kepala desa yang dihormati (status), seorang guru yang dianggap panutan (peran), dan masyarakatnya terdiri dari berbagai suku (diferensiasi) dan tingkat ekonomi (stratifikasi)."
 - Diskusi Kelompok: Siswa dalam kelompok mendiskusikan cerita tersebut dan mencoba mendefinisikan istilah-istilah kunci (status, peran, diferensiasi, stratifikasi) berdasarkan buku teks.
 - Analisis (Meaningful): Kelompok mengidentifikasi contoh-contoh lain dari keempat konsep tersebut dalam lingkungan sekolah atau masyarakat mereka.
 - Presentasi dan Diskusi Kelas: Setiap kelompok membagikan hasil analisisnya.
 - Pembelajaran Berdiferensiasi:
 - Produk: Hasil analisis bisa dituliskan dalam bentuk tabel atau peta konsep.
- **KEGIATAN PENUTUP (10 MENIT)**
 - Refleksi: "Apa status dan peranku di sekolah dan di rumah? Bagaimana aku harus bersikap terhadap perbedaan yang ada di sekitarku?"
 - Rangkuman: Guru menegaskan bahwa perbedaan di masyarakat bisa bersifat sejajar (diferensiasi) maupun bertingkat (stratifikasi).
 - Tindak Lanjut: Mempersiapkan diri untuk asesmen sumatif di pertemuan berikutnya.
 - Penutup: Salam dan doa.

G. ASESMEN PEMBELAJARAN

ASESMEN DIAGNOSTIK

- **Tanya Jawab:** Di awal bab, guru mengajukan pertanyaan seperti, "Apa yang kalian ketahui tentang sumber daya alam?" dan "Sebutkan kegiatan ekonomi yang kalian lihat di pasar!" untuk mengukur pengetahuan awal.
- **Kuis Singkat:** Kuis singkat (3-5 soal) di awal bab tentang konsep dasar ekonomi dan sejarah untuk memetakan kesiapan belajar.

ASESMEN FORMATIF

- **Tanya Jawab:** Selama proses pembelajaran, guru mengajukan pertanyaan

untuk mengecek pemahaman, seperti "Mengapa Selat Malaka menjadi jalur perdagangan yang penting pada masa kerajaan Islam?"

- **Diskusi Kelompok:** Guru mengobservasi keaktifan, kemampuan berkolaborasi, dan kontribusi ide setiap peserta didik selama diskusi kelompok menggunakan lembar observasi.
- **Latihan Soal/LKPD:** Mengerjakan Lembar Aktivitas yang tersedia di setiap sub-bab untuk mengukur pemahaman konsep.
 - **Contoh Pertanyaan LKPD:** (Berdasarkan Lembar Aktivitas 2) "Bagaimana pengaruh kebudayaan Hindu-Buddha pada sistem pemerintahan dan seni budaya di Indonesia?"
- **Observasi:** Mengamati sikap peserta didik (bernalar kritis, gotong royong, mandiri) selama kegiatan pembelajaran.
- **Produk (Proses):** Menilai proses pembuatan poster atau presentasi, termasuk perencanaan, pengumpulan informasi, dan kreativitas.

ASESMEN SUMATIF

- **Produk (Proyek):**
 - **Poster:** Membuat poster tentang upaya pelestarian sumber daya alam atau peninggalan sejarah.
 - **Presentasi Digital:** Membuat presentasi tentang salah satu kerajaan Hindu-Buddha atau Islam, menganalisis kehidupan politik, ekonomi, dan sosialnya.
- **Praktik (Kinerja):**
 - **Presentasi Kelompok:** Menilai kemampuan menyajikan hasil diskusi secara jelas, sistematis, dan komunikatif.
 - **Simulasi:** Bermain peran sebagai pelaku ekonomi (penjual, pembeli, produsen) dalam simulasi pasar sederhana.
- **Tes Tertulis:** Tes akhir bab untuk mengukur pemahaman keseluruhan materi (Soal Pilihan Ganda dan Esai).

Contoh Tes Tertulis :

Pilihan Ganda

1. Kawasan hutan yang dimanfaatkan untuk menghasilkan bahan baku produksi seperti kayu dan rotan disebut...
 - a. Hutan lindung
 - b. Hutan konservasi
 - c. Hutan produksi
 - d. Hutan suaka alam
2. Teori yang menyatakan bahwa agama Hindu masuk ke Indonesia dibawa oleh para pedagang adalah...
 - a. Teori Brahmana
 - b. Teori Ksatria
 - c. Teori Waisya
 - d. Teori Arus Balik
3. Kegiatan menyalurkan barang dari produsen ke konsumen disebut...
 - a. Produksi

- b. Konsumsi
 - c. Promosi
 - d. Distribusi
4. Berikut ini yang termasuk dalam pelaku ekonomi rumah tangga produsen adalah...
 - a. Sebuah keluarga yang membeli kebutuhan pokok
 - b. Pemerintah yang membangun jalan raya
 - c. Perusahaan tekstil yang membuat pakaian
 - d. Siswa yang membeli buku di toko
 5. Pembedaan masyarakat secara horizontal berdasarkan ciri seperti agama, ras, dan suku bangsa disebut...
 - a. Stratifikasi sosial
 - b. Diferensiasi sosial
 - c. Status sosial
 - d. Peran sosial

Esai

1. Jelaskan tiga faktor yang dapat menyebabkan perubahan potensi sumber daya alam!
2. Bandingkan dua teori tentang proses masuknya Islam ke Nusantara dan berikan pendapatmu teori mana yang paling kuat!
3. Jelaskan hubungan antara permintaan, penawaran, dan harga dalam sebuah pasar! Berikan contohnya!

Mengetahui,
Kepala Sekolah

Jaten, Agustus 2025
Guru Mata Pelajaran

Drs. Harry Pramudjoko
NIP. 196801151997031003

Purwani Setyaningsih, S.Pd
NIP. 196801161998022003